BAB I
PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi seluruh mahasiswa program kependidikan. Kegiatan PPL merupakan kegiatan mengembangkan berbagai kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau calon pendidik di masa depan. Program PPL ini dimaksudkan guna meningkatkan kualitas pendidikan dan penyelenggaraan proses pembelajaran. Program PPL ini pada dasarnya menjadi sebuah wahana untuk membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional yaitu calon tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki empat kompetensi dasar guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Melalui PPL, diharapkan para mahasiswa akan mendapatkan bekal serta pengalaman agar nantinya telah siap dan mantap untuk memasuki dunia pendidikan yang dewasa ini menuntut setiap guru untuk senantiasa meningkatkan kualitasnya di era global ini.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan mulia yaitu:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah (disadur dari Buku Panduan PPL).

Salah satu alasan utama adanya mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa UNY adalah tuntutan untuk menghasilkan tenaga didik yang profesional. Hal ini karena tenaga pendidik (guru) memiliki peran besar dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, untuk menciptakan sistem pendidikan yang bagus, dibutuhkan guru-guru profesional, yaitu guru guru yang menguasai empat kompetensi guru:

1. Kompetensi Pedagogik

   Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi guru yang mencakup kemampuan guru dalam berusahamemahami kemampuan para siswanya, serta

kemampuan dalam melakukan perancangan dan melakukan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi pembelajaran, dan kemampuan dalam pengembangan siswa siswinya agar dapat melakukan aktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional merupakan suatu kompetensi guru yang terkait pada penguasaan materi pembelajaran, yang luas dan dalam, yang meliputi penguasaan materi kurikulum mapel dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta kemampuan dalam penguasaan struktur dan metodologi keilmuannya.

3. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang semestinya dimiliki oleh guru yang terkait dengan individu seorang guruyang mencerminkan kepribadian yang baik, mampu bersikap bijaksana, dan bersikap dewasa, dan memiliki tingkah laku atau akhlak yang mulia sehingga dapat menjadi tauladan bagi para siswanya.

4. Kompetensi Sosial

Kompetensi ini meliputi kompetensi sosial yang terkait dengan kemampuan dalam berkomunikasi dengan para siswa maupun semua tenaga kependidikan dan orangtua atau wali siswa serta masyarakat di lingkungan sekitar.

Dalam menerapkanan pelaksanaan program PPL, mahasiswa menentukan sendiri lokasi PPL melalui sistem pendaftaran dan pemilihan secara online. Sebelum seorang mahasiswa prodi kependidikan UNY dapat diterjunkan untuk melaksanakan program PPL, mahasiswa tersebut minimal harus sudah menempuh 100 sks dan telah lulus mata kuliah *Micro Teaching* atau Pembelajaran Mikro. Setelah diterjunkan, mahasiswa melakukan observasi lingkungan sekolah dan observasi pebelajaran di kelas terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi dan kemampuan siswa dan guru serta fasilitas yang digunakan. Setelah itu, mahasiswa dapat melakukan praktik mengajar berdasarkan hasil observasi dan ditutup dengan evaluasi.

Kegiatan PPL ini memberikan banyak manfaat. Tidak hanya bagi mahasiswa selaku pelaku dan pelaksana PPL, tetapi juga bagi UNY sebagai instansi yang menyelenggarakan PPL dan sekolah tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL.

1. Bagi mahasiswa
   a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
   b. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah.
   c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendiikan yang ada di sekolah.
   d. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.

2. Bagi sekolah
   a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru yang professional.
   b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah.
   c. Meningkatkan hubungan kemitraan UNY dengan sekolah.
   d. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekolah.

3. Bagi UNY
   a. Memperoleh umpan balik dari sekolah guna pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
   b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
   c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan sekolah untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sebelum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan pra PPL antara lain *micro teaching* atau pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan *micro teaching* atau pembelajaran mikro dilakukan selama satu semester dan dibimbing oleh dosen

pembimbing. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan pertimbangan dan acuan dalam merencanakan program.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi yang ada sebagai acuan untuk melakukan pengembangan. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMP Negeri 1 Kota Mungkid sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Kota Mungkid yang berlokasi di Jalan Letnan Tukiyat, Kota Mungkid, Deyangan, Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

1. Profil SMP Negeri 1 Kota Mungkid

SMP Negeri 1 Kota Mungkid terletak di Jalan Letnan Tukiyat, Deyangan, Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah, KP 56172. Visi yang dimiliki SMP Negeri 1 Kota Mungkid adalah “Unggul dalam iman, prestasi, dan budaya.” Sedangkan misi yang dimiliki yaitu :

a. Melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan pelatihan secara efektif.
b. Menumbuhkan semangat kompetisi warga sekolah.
c. Mendorong setiap siswa mengenali dirinya untuk dikembangkan secara optimal.
d. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 1 Kota Mungkid terletak di Jalan Letnan Tukiyat, Deyangan, Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah, KP 56172.

a. Ruang Kelas

Gedung SMP Negeri 1 Kota Mungkid terdiri dari 18 ruang kelas. Masing masing kelas memiliki fasilitas yang menunjang proses pembelajaran meliputi: papan tulis, *speaker active*, TV, 1 unit papan administrasi kelas, kipas angin, rak plastik, 1 unit meja kursi guru, 16 unit meja peserta didik, 32 unit bangku pesewrta didik, sapu, lap pel, jam dinding, kaca, tempat sampah.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantortan terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Bimbingan Konseling.

c. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP Negeri 1 Kota Mungkid yaitu 1 Laboratorium IPA, 1 Laboratorium komputer, 1 Laboratorium bahasa.

d. Mushola

Mushola sekolah terletak di dekat ruang guru. Mushola ini berfungsi sebagai tempat ibadah untuk seluruh warga SMP Negeri 1 Kota Mungkid yang beragama islam serta sebagai tempat melaksanakan kegiatan kerohisan islam untuk siswa maupun guru.

e. Ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari ruang perpustakaan, ruang komputer, ruang multimedia dan lapangan basket, lapangan voli.

f. Ruang Koperasi

Ruang koperasi terletak bersebelahan dengan ruang perpustakaan. Koperasi di SMP Negeri 1 Kota Mungkid menyediakan alat-alat penunjang pembelajaran bagi peserta didik, diantaranya: pensil, buku, bolpoin, dan lain-lain.

g. Ruang UKS

Ruang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) terletak dibelakang ruang bimbingan konseling dan beradadi sebelah ruang koperasi yang digunakan sebagai tempat pemberian pertolongan pertama bagi siswa.

h. WC

WC yang ada di SMP Negeri 1 Kota Mungkid dibagi menjadi dua yaitu WC siswa dan WC guru. WC siswa terletak disebelah selatan kantin. Sedangkan WC guru berada diantara ruang TU dan ruang wakil kepala sekolah

i. Kantin Sekolah

Kantin SMP Negeri 1 Kota Mungkid terletak di bagian barat dekat dengan lapangan basket, Jumlah kantin yang ada yaitu 3

3. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 1 Kota Mungkid

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18 ruang
2.	Ruang Guru	1 ruang
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
4.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 ruang
5.	Ruang TU	1 ruang
6.	Ruang BK	1 ruang

No	Fasilitas	Jumlah
7.	Ruang Perpustakaan	1 ruang
8.	Ruang UKS	2 ruang
9.	Mushola	1 ruang
10.	Laboratorium Komputer / TIK	1 ruang
11.	Laboratorium IPA	1 ruang
12.	Laboratorium Bahasa	1 ruang
13.	Lapangan : a. Lapangan Upacara b. Lapangan Basket / Tenis c. Lapangan Sepakbola	 1 area 1 area 1 area
14.	Kantin	1 ruang
15.	Koperasi Siswa	1 ruang
16.	Parkir a. Siswa b. Guru c. Tamu	 1 area 2 area 1 area
17.	Toilet / WC	8 ruang
18.	Gudang	1 ruang
19.	Ruang OSIS	1 ruang
20.	Ruang Tamu	1 ruang
21.	Ruang Multimedia	1 ruang

4. Perangkat Pembelajaran

a. Kurikulum (KTSP & Kurikulum 2013)

SMP Negeri 1 Kota menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan KTSP pada kelas VIII dan IX. Alokasi jam untuk mata pelajaran Seni Budaya Tari pada setiap kelas yaitu 2 x 40 menit setiap minggunya.

b. Silabus

Guru Seni Budaya Tari SMP Negeri 1 Kota mungkid sebelum melakukan kegiatan mengajar terlebih dahulu menyusun silabus dengan lengkap dan sesuai dengan KTSP dan Kurikulum 2013, Silabus tersebut disusun oleh MGMP yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran. Dengan silabus tersebut guru mempunyai acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Guru Seni Budaya Tari SMP Negeri 1 Kota mungkid sebelum kegiatan pembelajaran sudah membuat RPP berdasarkan silabus yang ada dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa. Dalam satu RPP dibuat untuk satu Kompetensi Dasar.

5. Kondisi Non Fisik Sekolah

SMP Negeri 1 Kota Mungkid memiliki jumlah siswa secara keseluruhan sebanyak 575 siswa, dengan perinician sebagai berikut:

- Kelas VII : 191 siswa
- Kelas VIII : 192 siswa
- Kelas IX : 192 siswa

Administrasi dan birokrasi yang dimiliki sekolah ini juga sudah cukup lengkap, rapi dan teratur. Selain itu sekolah ini mempunyai potensi siswa, guru, dan karyawan yang cukup baik.

a. Potensi Guru

Guru pendidik di SMP Negeri 1 Kota Mungkid berjumlah 33 orang. Terdiri dari 27 guru yang sudah menjadi pegawai tetap, 2 guru yang melakukan pemenuhan jam mengajar dan 4 guru yang belum menjadi pegawai tetap, yaitu:

a) 1 orang guru bahasa inggris
b) 1 orang guru bahasa jawa
c) 1 orang guru seni budaya
d) 1 orang guru matematika

Adapun jumlah guru pada tiap-tiap mata pelajaran adalah sebagai berikut:

a) Guru mata pelajaran IPA sebanyak 4 orang.
b) Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 3 orang
c) Guru mata pelajaran Bahasa Inggris sebanyak 3 orang
d) Guru mata pelajaran Bahasa Jawa/mulok sebanyak 2 orang
e) Guru mata pelajaran PKn sebanyak 2 orang
f) Guru mata pelajaran Pendidikan Agama 3 orang (2 orang PAI dan 1 orang katolik)
g) Guru mata pelajaran Matematika 4 orang

h) Guru mata pelajaran IPS 3 orang
i) Guru mata pelajaran Penjaskes sebanyak 2 orang
j) Guru mata pelajaran Seni Budaya sebanyak 2 orang
k) Guru mata pelajaran TIK sebanyak 1 orang
l) Guru mata pelajaran BK sebanyak 3 orang

b. Potensi Karyawan

Suluruh karyawan yang ada di SMP Negeri 1 Kota Mungkid dibagi menjadi 2 bidang yaitu bidang administrasi dan penjaga sekolah. Keseluruhan karyawan ada 13 orang yaitu:

a. Karyawan administrasi 9 orang (2 orang diantaranya PNS)
b. Bagian penjaga siang 2 orang
c. Bagian penjaga malam 2 orang

c. Organisasi Siswa dan Ekstrakulikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP Negeri 1 Kota Mungkid dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan. Pengurus OSIS dijabat olehsiswa kelas VII, VIII, dan IX.

Kegiatan ekstra kulikuler yang disajikan oleh SMP Negeri 1 Kota Mungkid ada 2 yaitu ekstra wajib dan ekstra pilihan. Untuk ekstra wajib yaitu pramuka yang diadakan setiap hari sabtu. Pramuka wajib diikuti oleh siswa kelas VII dan VIII. Sedangkan ekstra pilihan yaitu bakat dan minat peserta didik yang terdiri dari 12 kegiatan. Semua ekstrakurikuler berada di bawah OSIS. Kegiatan tersebut diantaranya sebagai berikut: paduan suara, sepak bola, bola voli, seni tari, PMR, karate, atletik, TIK, BTQ, *Story Telling*, catur, kewirausahaan. Semua peserta didik diharuskan aktif dalam ekstrakurikuler yang dikehendaki, hanya saja untuk kelas IX tidak diharuskan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SMP Negeri 1 Kota Mungkid berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Praktek pengalaman lapangan bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dalam hal melaksanakan

proses belajar mengajar sehingga dapat dijadikan bekal untuk menjadi pendidikan yang profesional. Rumusan program PPL yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kota Mungkid adalah sebagai berikut:

1. **Tahap Persiapan di Kampus**

   Mahasiswa yang ingin mengikuti PPL diwajibkan sudah mengambil mata kuliah *Teaching English as a Foreign Language Methodology, English Instructional Technology* dan *Micro Teaching* dengan wajib lulus min B. Sebelum mahasiswa mengikuti mata kuliah *Micro Teaching*, mahasiswa juga diwajibkan mengikuti pembekalan *Micro Teaching*, di dalam pembekalan mahasiswa dijelaskan berbagai peraturan untuk mengikuti kelas *Micro Teaching*, sedikit ulasan tentang kurikulum yang mulai diterapkan disekolah, pembagian DPL PPL, dsb. Dalam kegiatan perkuliahan mata kuliah micro teaching mahasiswa diberi kesempatan untuk berlatih mengenai bagaimana cara menyusun RPP, menyiapkan materi ajar atau media ajar baik dengan menggunkan media elektronik maupun non elektronik hingga cara mengajar di kelas baik itu dimulai dari pembuka, isi, penutup dan evaluasi. Oleh karena itu dengan mengambil 3 mata kuliah di atas dan diharapkan mahasiswa memiliki bekal yang cukup dan pengetahuan serta gambaran ketika mahasiswa siap diterjukan ke lapangan *(real teaching)* sesuai di sekolah masing-masing.

2. **Penerjunan Mahasiswa ke SMP Negeri 1 Kota Mungkid**

   Penerjunan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2016, penerjunan di hadiri oleh tiga belas mahasiswa PPL UNY 2016, kepala sekolah, dan koordinator PPL sekolah SMP Negeri 1 Kota Mungkid. Kegiatan ini diisi dengan perkenalan mahasiswa PPL UNY, guru serta karyawan SMP Negeri 1 Kota Mungkid, pembacaan peraturan bagi peserta PPL UNY, pembagian guru pembimbing untuk setiap mata pelajaran. dilanjutkan dengan diskusi singkat gambaran pelaksanaan pembelajaran yang terdapat di SMP Negeri 1 Kota Mungkid bersama guru pembimbing masing-masing.

3. **Observasi Lapangan**

   Obsevasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, kebudayaan dan norma yang berlaku di SMP Negeri 1 Kota Mungkid. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan

observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi dalam kelas adalah sebagai berikut:

a. Perangkat pembelajaran

a) Kurikulum yang digunakan

b) Silabus

c) RPP

d) Contoh penilaian

e) Buku panduan atau buku pedoman

f) Materi ajar

b. Proses pembelajaran

a) Membuka pelajaran

b) Penyajian materi

c) Metode pembelajaran

d) Penggunaan bahasa

e) Teknik penguasaan kelas

f) Penggunaan media

g) Bentuk dan cara evaluasi

h) Menutup pelajaran

4. Kegiatan Piket Bersalaman

Kegiatan piket bersalaman adalah salah satu budaya yang sudah ada di SMP Negeri 1 Kota Mungkid. Piket salaman diadakan setiap hari Senin-Sabtu setiap paginya. Kegiatan piket bersalaman bertujuan agar para siswa maupun guru menanamkan kebiasaan baik, sopan santun, silahturahmi dan sikap segan apabila hadir terlambat. Guru yang bertugas piket salaman dibagi sesuai jadwal yang sudah disesuaikan, sedangkan untuk mahasiswa PPL dianjurkan untuk datang semua disetiap paginya untuk melakukan kegiatan bersalaman ini.

5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

a. Persiapan Mengajar

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran

yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi Rencana Pelaksanaan dan Pembelajaran (RPP).

b. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran bidang studi Seni Budaya/Tari di kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E dan VIII F.

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PPL konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan diajarkan.

6. Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh

mahasiswa. Setiap satu kompetensi dasar (KD) yang telah diajarkan maka akan diikuti oleh evaluasi sesuai dengan kompetensi yang dipelajari (sikap, keterampilan, pengetahuan).

7. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

8. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 1 Kota Mungkid, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksankan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Tahap persiapan sangat penting dan berpengaruh besar dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Keberhasilan suatu kegiatan biasanya diawali dengan persiapan yang telah dilakukan sebelum pelaksanaan. Pada dasarnya kegitan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan. Bukan hanya itu, PPL juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dan mempelajari permasalahan di sekolah terkait dengan proses pembelajaran. Persiapan yang dilakukan oleh mahasiwa untuk mencapai tujuan PPL antara lain, mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan oleh UNY. Adapun persiapan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut. Kegiatan PPL dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kota Mungkid. Kegiatan PPL dimaksudkan agar para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baik dalam proses belajar mengajar maupun segala aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan di sekolah. Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan
di SMP Negeri 1 Kota Mungkid dimulai sejak tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Pra PPL

1. Persyaratan peserta:
   a) Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya PPL.
   b) Telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2.50.
   c) Mencantumkan mata kuliah PPLdalam KRS.
   d) Telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PPL atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
   e) Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatanPPL usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu.
2. Pendaftaran

   Mahasiswa yang akan mengikuti PPL wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL. Pendaftaran dilakukan melalui internet dengan alamat:

www.lppmp.uny.ac.id atau datang ke kantor LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Pengelompokan Peserta oleh Pihak Universitas

   Mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak universitas yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP).

4. Pengajaran Mikro

   Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/ *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/ pendidik. Materi dalam Pengajaran Mikro adalah materi yang dipilih secara acak dari silabus SMP salah satu mata pelajaran Seni Budaya. Selain materi pelajaran, juga diberikan cara mengajar, mengatasi kelas, strategi-strategi dalam mengajar serta cara menguasai kelas dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Praktik yang dilakukan antara lain membuka dan menutup pelajaran, mengajar, teknik bertanya, teknik menguasai dan mengelola kelas, serta pembuatan administrasi pembelajaran.

b. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelummahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

1. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan pada bulan Februari 2016 yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran awal dan mempelajari situasi serta kondisi di kelasdengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Observasi dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

a) Membuka Pelajaran
b) Penyajian Materi
c) Metode Pembelajaran
d) Penggunaan Bahasa
e) Penggunaan Waktu
f) Gerak
g) Cara Memotivasi Peserta didik
h) Teknik Bertanya
i) Teknik Penguasaan Kelas
j) Penggunaan Media
k) Bentuk dan Cara Evaluasi

2. Menutup Pelajaran

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas.

3. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

a) Letak dan lokasi gedung sekolah
b) Kondisi ruang kelas

c) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang KBM

d) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

a) Administrasi persekolahan

b) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya

c) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah

d) Lingkungan fisik disekitar sekolah

c. Pembekalan PPL

Disamping pengajaran mikro, mahasiswa calon praktikan juga dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL. Pembekalan yang dilakukan juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini.Bagi mahasiswa yang belum melaksanakan pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

d. Piket Bersalaman

Piket bersalaman adalah kegiatan rutin yang diadakan setiap hari Senin-Sabtu yang wajib diikuti oleh warga sekolah SMPN 1 Kota Mungkid. Kegiatan piket bersalaman diikuti oleh guru dan karyawan yang bertugas piket di hari itu dan seluruh mahasiswa PPL.

e. Konsultasi dan Koordinasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dan koordinasi dengan guru pembimbing dilakukan oleh mahasiswa secara bertahap. Konsultasi kepada guru pembimbing, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku ajar, pembuatan media pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, dan pembagian waktu pengajaran.

Mahasiswa berkonsultasi kepada guru pembimbing mengenai materi yang akan diberikan pada siswa.

f. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat secara rutin perpertemuan, RPP yang digunakan menggunakan kurikulum KTSP. RPP harus dikonsultaikan dulu sebelum memulai pengajaran dan sudah siap digunakan, jika ada revisi maka RPP akan segera dikumpulkan.

g. Pembuatan Media Pembelajaran dan Persiapan Materi Ajar

Dalam pembelajaran Seni Budaya Tari pembuatan media pembelajaran yaitu berdasarkan dari buku SENI BUDAYA kelas VIII penerbit ERLANGGA KTSP 2006. Dalam penggunaan media pembelajaran diwajibkan mengkonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Pembelajaran Seni Budaya Tari juga dilakukan di ruang Laboratorium Bahasa.

h. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL dilakukan oleh DPL Sekolah dan DPL Jurusan yang dengan cara mengunjungi SMP Negeri 1 Kota Mungkid dan melakukan bimbingan secara individu dengan mahasiswa praktikan program studi Pendidikan Seni Tari dan melakukan diskusi kepada guru pembimbing mata pelajaran Seni Budaya Tari. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu mengatasi kesulitan dan memecahkan permasalahan yang ada dalam pelaksanaan program PPL.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing yang sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Tari dibimbing oleh guru pembimbing yaitu Ibu Rina Christiana, S. Sn. Pelaksanaan PPL dimulai pada tanggal 15 Juli – 15 September 2016.Kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Kota Mungkid diawali dengan pendampingan mengajar di kelas kemudian melakukan pengajaran secara mandiri dengan bimbingan dari masing-masing guru

pembimbing.Penyampaian materi dalam proses mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama praktek mengajar, antara lain:

1. Piket Bersalaman

Kegiatan piket bersalaman bertujuan untuk memotivasi, menerapkan kebiasaan disiplin dalam waktu juga dalam berpakaian kepada siswa ketika sedang memasuki lingkungan sekolah. Piket bersalaman diterapkan jadwal untuk guru dan karyawan, untuk mahasiswa PPL diharapkan semua dapat hadir setiap harinya.

2. Kegiatan Persiapan

a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran
b. Mempelajari bahan yang akan disampaikan
c. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
d. Mempersiapkan media yang sesuai
e. Mempersiapkan soal ulangan dan evaluasi

3. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

a. Kegiatan membuka pelajaran
   a) Mengucapkan salam
   b) Mendampingi berdoa
   c) Presensi siswa
   d) Mengulas materi pertemuan sebelumnya
   e) Menyampaikan tujuan pembelajaran
   f) Mengantarkan pada materi yang akan dipelajari

b. Kegiatan inti proses pembelajaran di kelas
   a) Memberikan pengertian tari (musik pengiring, rias dan busana, pola lantai, dan gerak) serta tanya jawab dan contoh seputar materi yang akan diajarkan
   b) Menjelaskan materi pelajaran
   c) Menjawab pertanyaan dari siswa
   d) Memberikan latihan untuk dikerjakan secara berkelompok
   e) Memberikan latihan untuk dikerjakan secara individu
   f) Menanyakan kesulitan siswa tentang materi yang dipelajari

c. Kegiatan Menutup Pelajaran

a) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan

b) Mengadakan evaluasi

c) Memotivasi siswa

d) Menyampaikan tugas dan materi untuk pertemuan selanjutnya

4. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing, dalam hal ini guru Seni Budaya Tari selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa. Baik mengenai perangkat pembelajaran maupun dalam praktik mengajar. Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar:

a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
c. Mengevaluasi proses belajar mengajar

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas.

❖ Mengajar Terbimbing dan Mengajar Mandiri

Praktik mengajar terbimbing dan mengajar mandiri pada intinya adalah sebuah kesempatan yang diberikan pada mahasiswa untuk menerapkan Rencana Praktik Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang. Perbedaannya adalah pada proses praktik mengajar terbimbing, masih terdapat campur tangan guru pembimbing dalam kontrol kelas. Sedangkan untuk prses praktik mengajar mandiri, guru pembimbing memberikan tanggung jawab penuh kepada praktikan untuk mengontrol kegiatan belaajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan praktik mengajar baik terbimbing maupun mandiri meliputi:

1) Pendahuluan

- Menngucapkan salam.
- Berdoa.
- Menyiapkan kondisi siswa dan kelas.
- Mengecek kehadiran siswa.

- Menghubungkan materi yang akan diajarkan dengan materi yang telah diajarkan sebelumnya dan memotivasi siswa agar jangan malu dalam berbicara bahasa Inggris.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.

2) Kegiatan Inti

Pemberian materi diawali dengan kegiatan tanya jawab tentang penengertian-pengertian seputar tari dan kesenian yang lainnya, kemudian penyampaian materi seperti memberikan pengertian tari (musik pengiring, rias dan busana, pola lantai, dan gerak) sehingga siswa diharapkan telah mendapat gambaran mengenai apa yang telah mereka pelajari dan diberikan kesempatan untuk mereview materi yang telah diajarkan.

3) Penutup

- Melakukan review atas materi yang baru saja dipelajari.
- Menanyakan kesulitan yang siswa alami.
- Memotivasi siswa untuk rajin belajar.
- Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya

Praktik mengajar dilakukan mulai tangal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 Agustus 2016. Praktikan mendapat kesempatan mengajar kelas VIII E sebanyak 4 kali, kelas VIII F sebanyak 4 kali,. Total praktik mengajar sebanyak 8 kali.

5. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing, dalam hal ini guru Seni Budaya Tari selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa. Baik mengenai perangkat pembelajaran maupun dalam praktik mengajar. Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar:

a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
c. Mengevaluasi proses belajar mengajar

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Secara keseluruhan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung dengan baik. Namun sebagai pemula dalam mengajar, praktikanpun tidak terlepas dari kesalahan. Atas bimbingan dari Guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan, praktikan secara berangsung-angsur dapat menjalankan praktik dengan lebih baik dari awal praktik sebelumnya.

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

   Selama PPL, mahasiswa praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

   a. Mahasiswa dapat berlatih menyusun RPP.
   b. Mahasiswa dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran, serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
   c. Mahasiswa dapat belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
   d. Mahasiswa dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, dan mengelola kelas.
   e. Mahasiswa dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa, dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
   f. Mahasiswa dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas.
   g. Mahasiswa dapat mengetahui berbagai kondisi, sikap, dan tingkah laku peserta didik sehingga dapat melatih mahasiswa untuk mencari metode pembelajaran yang tepat dan cara mengendalikan siswa di kelas.

2. Faktor Pendukung

   a. Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi factor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
   b. Motivasi dari seluruh komponen sekolah untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi mahasiswa agar mampu mengajar dengan baik.
   c. Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, dan seluruh komponen sangat membantu mahasiswa dalam melaksanakan praktek mengajar.

d. Besarnya perhatian pihak SMP Negeri 1 Kota Mungkid, khususnya guru pembimbing kepada mahasiswa PPL juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktek mengajar.
e. Adanya fasilitas alat dan tempat yang mendukung sehingga mempermudah praktikan dalam menyampaikan materi ajar.

3. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Tidak ada hambatan seuanya terkondisikan dengan baik.

4. Refleksi

Dalam hal ini praktikan menyelesaikan programnya, mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing. Guru pembimbing disini memberi umpan balik yang baik. Guru pembimbing membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan pengertian dalam setiap permasalahan yang dihadapi mahasiswa praktikan. Selama praktek mengajar

di SMP Negeri 1 Kota Mungkid telah banyak yang praktikan dapatkan, yaitu antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk meguasai segala macam administrasi yang harus disiapkan seperti RPP, buku ajar, teknik penilaian perhitungan minggu efektif, guru harusbisa beradaptasi dengan segala sesuatunya di lingkungan sekolah, mengenal karakter setiap peserta didik dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu proses KBM, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai mengelola waktu dengan sebaik mungkin. Guru harus berperan sebagai fasilitator, mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri.

BAB III
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum, program PPL UNY 2016 di SMP Negeri 1 Kota Mungkid dapat terlaksana dengan baik. Dengan terlaksananya agenda PPL di SMP Negeri 1 Kota Mungkid ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik PPL di sekolah memberikan pengalaman yang sangat membantu dalam pematangan studi di perguruan tinggi bagi mahasiswa.
2. Dengan dilaksanakannya PPL, diharapkan dapat menjadi salah satu upaya yang berpengaruh dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam bidang pendidikan.
3. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang dipelajari di perguruan tinggi dalam melaksanakan program di sekolah serta mampu menerapkan kerjasama yang baik untuk mahasiswa maupun sekolah sebagai tempat praktik.
4. Mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang sebenarnya, dan dapat mengenal berbagai karakter atau kepribadian siswa serta bagaimana menjalin kerjasama yang saling menguntungkan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, dan para siswa SMP Negeri 1 Kota Mungkid.
5. Dari pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Kota Mungkid, mahasiswa dapat melatih kedisiplinan, baik dari waktu maupun administrasinya.

B. SARAN

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPM UNY)

   Perlu adanya koordinasi yang lebih baik terhadap pihak sekolah akan program kerja yang layak dikerjakan mahasiswa PPL, sehingga pihak sekolah mengerti akan kondisi mahasiswa PPL masih butuh banyak belajar dan pengalaman. Dalam hal ini perlu adanya kejelasan tentang perwujudan pengabdian mahasiswa dalam melaksanakan program PPL bukanlah menjadi fasilitator untuk setiap programnya, akan tetapi sebagai pelaksana yang juga memiliki keterbatasan dan kekurangan.

2. Bagi Mahasiswa
   a. Mahasiswa PPL harus bisa berkomunikasi dengan baik dengan guru pembimbing dan DPL PPL.
   b. Mahasiswa harus lebih cepat bisa beradaptasi dengan lingkungan yang mungkin berbeda dari lingkungan sebelumnya.
   c. Perlunya rasa tanggung jawab, disiplin, toleransi, komunikasi, dan kebersamaan yang tinggi antara mahasiswa PPL.
   d. Mahasiswa harus terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang baru yang lebih efektif dan lebih menarik.

3. Bagi Sekolah
   a. Perlu ditingkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan PPL terkait dengan masing masing guru pamong, karena ada guru pamong yang meminta mahasiswa praktikan membuat RPP satus semester, soal UTS dan mengajar melebihi jam.
   b. Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang sudah ada, serta selalu mengembangkan sesuai dengan perkembangan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2016. *Agenda PPL-KKN.*Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL. 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta